



LLDIKTI 4

Sinkronisasi Merdeka Belajar dalam

ok, mau manggung sebentar lag

Akreditasi LAM Teknik



Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, IPU, ASEAN Eng. Inv.

LAM TEKNIK PII

MERDEKA BELAJAR

Guncangan Kampus Merdeka

Program Kampus Merdeka perlu dievaluasi secara menyeluruh. Berbagai persoalan yang dihadapi perguruan tinggi menunjukkan guncangan Kampus Merdeka menciptakan kehancuran pada praktik pendidikan nasional.

Oleh **AGUS SUWIGNYO**

10 Januari 2023 03:59 WIB · 1 menit baca

A TEKS ▾



MBKM = Guncangan Paradigma?

→ Kehancuran Praktik Pendidikan Nasional?

- **Mengacaukan batas ontologis** yang membedakan keahlian bidang ilmu.
 - Misal: mahasiswa bidang sastra boleh mengambil MK kedokteran atau teknik mesin → **Ketiadaan rambu-rambu skema interdisiplin.**
- Indikator Kinerja Utama (IKU) **kontradiktif dgn otonomi PT**
 - IKU terpusat (Dikti) **menguras SD manajerial** → melenyapkan konsepsi PT sebagai proses mengasah nalar dan kepekaan sosial.
- Universitas **Riset jadi Vokasi**
 - Dipaksa adopsi pola kerja vokasional melalui "hilirisasi" dan "tingkat kesiapterapan teknologi (TKT)" sebagai **tolok potensi keberhasilan** rencana riset agar layak didanai. Contoh: skema "Kedaireka".
- **Menjauhkan roh universitas riset** dari ilmu-ilmu dasar dan sosial humaniora.
 - Perspektif **pragmatis dan vokasional** secara fundamental menyingkirkan penelitian ilmu-ilmu dasar
 - **Benturan**: penelitian bidang-bidang klasik sosial humaniora vs bidang energi hijau, energi biru, dan perubahan iklim.
- Skema Praktisi Mengajar **melanggar UU** Guru dan Dosen
 - Dilema LPTK: **batasan pendidik dan kompetensinya**. Apakah **pendidikan khusus untuk calon guru masih diperlukan?** siapa pun dapat mengajar hanya berdasarkan pengalaman kerja tanpa lisensi sertifikasi?
 - Bahkan pemerintah mengizinkan **jabatan profesor kehormatan** bagi orang-orang di luar profesi akademik.

Topik Pembahasan yang hangat dan menyegarkan hakikat Pendidikan Tinggi



Jawaban dari Kacamata Akreditasi

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

(Permendikbud Nomor 3 / 2020 ttg SNDIKTI)

- Kebijakan MenDikBud → bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.
- Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih MK yang akan mereka ambil.
- Pasal 18 → Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan:
 1. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
 2. mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

1 Pembukaan Program Studi Baru

- Otonomi bagi perguruan tinggi berakreditasi A dan B membuka program studi baru (bukan di bidang kesehatan dan pendidikan).
- Program studi baru otomatis diberikan akreditasi C.
- Prodi dapat diajukan jika ada kerja sama dengan mitra strategis.



2 Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi

- Akreditasi yang sudah ditetapkan secara otomatis diperbarui.
- Perguruan tinggi dengan akreditasi B dan C dapat mengajukan kenaikan akreditasi kapanpun.
- Peninjauan kembali akreditasi tetap dilakukan jika ada indikasi penurunan mutu.

3 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum

- Persyaratan dipermudah.
- Tanpa ada akreditasi minimum.
- Dapat diajukan kapanpun.



4 Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi

- Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester dan mengambil SKS di prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester.
- Tujuannya agar mahasiswa belajar ilmu baru di luar prodi yang ditempuh.
- Diharapkan lulusan dapat semakin “matang” berhadapan dengan kondisi lapangan selepas kuliah.



Re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat, dan bersifat sukarela bagi Perguruan Tinggi dan Prodi yang sudah siap naik peringkat akreditasi

Situasi saat ini	Arahan kebijakan baru
<p>Semua perguruan tinggi dan prodi wajib melakukan proses akreditasi setiap 5 tahun</p>	<p>Akreditasi yang sudah ditetapkan oleh BAN-PT tetap berlaku selama 5 tahun dan akan diperbaharui secara otomatis. Perguruan Tinggi yang terakreditasi B atau C dapat mengajukan kenaikan akreditasi kapanpun secara sukarela</p>
<p>Proses akreditasi dapat berjalan sampai dengan 170 hari (Perguruan Tinggi) dan 150 hari (prodi)</p>	<p>Peninjauan kembali akreditasi akan dilakukan BAN-PT jika ada indikasi penurunan mutu, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya pengaduan masyarakat (disertai dengan bukti yang konkret) ▪ Jumlah pendaftar dan lulusan dari PT/prodi tersebut menurun secara drastis lima tahun berturut-turut <p>(Ketentuan lebih lanjut tentang penurunan kualitas akan diatur melalui peraturan Dirjen terkait)</p>
<p>Dosen menerima tambahan beban administrasi terkait proses akreditasi</p>	<p>Akreditasi A akan diberikan bagi prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi internasional yang diakui akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri</p>
	<p>Pengajuan re-akreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali. Tracer study wajib dilakukan setiap tahun</p>

Lampiran: Daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud

Lembaga akreditasi yang terdaftar dalam persetujuan internasional

	Persetujuan internasional	Bidang	Contoh lembaga yang diakui ¹
1	EQAR (<i>European Quality Assurance Register for Higher Education</i>)	Umum	FIBAA, A3ES, ACQUIN, dan lain-lain ¹
2	CHEA (<i>Council for Higher Education Accreditation</i>)	Umum	ACEN, ATMAE, ACPE
3	USDE (<i>United States Department of Education</i>)	Kesehatan	ACPE, ACAOM, AOTA
4	Washington Accord	Teknik	ABET, JABEE, IABEE
5	WFME (<i>World Federation of Medical Education</i>)	Kesehatan	LCME, AMC, LAM-PTKes
6	Sydney Accord	Teknologi Teknik	ABET, ECUK
7	Dublin Accord	Praktisi Teknik	ABET, ECUK
8	Seoul Accord	Ilmu Komputer	ABEEK, ABET
9	Canberra Accord	Arsitektur	KAAB, NAAB
10	APQR (<i>Asia Pacific Quality Register</i>)	Umum	NCPA, FHEC, RR

Lembaga akreditasi yang tidak terdaftar dalam persetujuan internasional

11	<i>Lembaga akreditasi internasional yang tidak terdaftar di persetujuan internasional</i>	Umum	HKCAAVQ, HEEACT, TEQSA
		Bisnis dan manajemen	AACSB, AMBA, EQUIS/ EFMD, IACBE, AAPBS, ACBSP
		Bidang ilmu spesifik lainnya	RSC, RCI, CAEP

Hak mengambil mata kuliah di luar prodi dan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks)

Situasi saat ini

Mahasiswa tidak memiliki banyak fleksibilitas untuk mengambil kelas di luar prodi dan kampusnya sendiri

Bobot sks untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak adil bagi mahasiswa yang sudah mengorbankan banyak waktu

Di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa

Arahan kebijakan baru

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹**)

Perubahan definisi sks:

- **Setiap sks** diartikan sebagai “**jam kegiatan**”, bukan “**jam belajar**”.
- **Definisi “kegiatan”**: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar “**kegiatan**” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Contoh kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparaturnya desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

MBKM Terkait Jenjang Pendidikan

Jenjang	Relevansi
Diploma 1	✗
Diploma 2	✗
Diploma 3	✗
Diploma 4/Sarjana Terapan	✓
Sarjana	✓
PS PPI	✗
Magister	✗
Doktor	✗

MBKM

- Mahasiswa berkesempatan
- 1 (satu) semester ~ 20 SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama;
- Paling lama 2 (dua) semester ~ 40 SKS menempuh pembelajaran pada
 - program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda,
 - pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 - pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Belajar di dalam	Skema 1	Skema 2	Skema 3
Program Studi	=	≠	
Kampus	≠	= / ≠	
Luar Kampus			✓



Bagaimana Pandangan Akreditasi

LAM TEKNIK maupun IABEE

Mengapa Akreditasi Penting?

UU 12 /2012

- Aspek Legalitas (Pasal 28)
 - Program Studi yang tidak terakreditasi akan mendapatkan sanksi berupa gelar akademik, gelar vokasi dan gelar profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh menteri
- Pertanggungjawaban public (Pasal 55)
 - APS adalah bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh LAM



Mohon **PARTISIPASI** dari Bapak/Ibu
Supaya Layanan Kami menjadi **SANGAT MEMUASKAN**

Tingkat Kepuasan	Keterangan Kepuasan
1	Sangat Tidak Memuaskan
2	Tidak Memuaskan
3	Cukup Memuaskan
4	Memuaskan
5	Sangat Memuaskan

Caranya **MUDAH**:
Cukup **WA/SMS**
ke **0859 4083 9484**
dengan format,
nama Staf_Tingkat Kepuasan
Contoh:
Victor_5





Input

Proses

Output

Outcome




ANDA PUAS BERITAHU TEMAN?
ANDA KECEWA BERITAHU KAMI
TERIMA KASIH

Mendidik Profesional yang Paham Risiko Memerlukan Penjaminan Kualitas



Mendidik Profesional yang Paham Risiko Memerlukan Penjaminan Kualitas

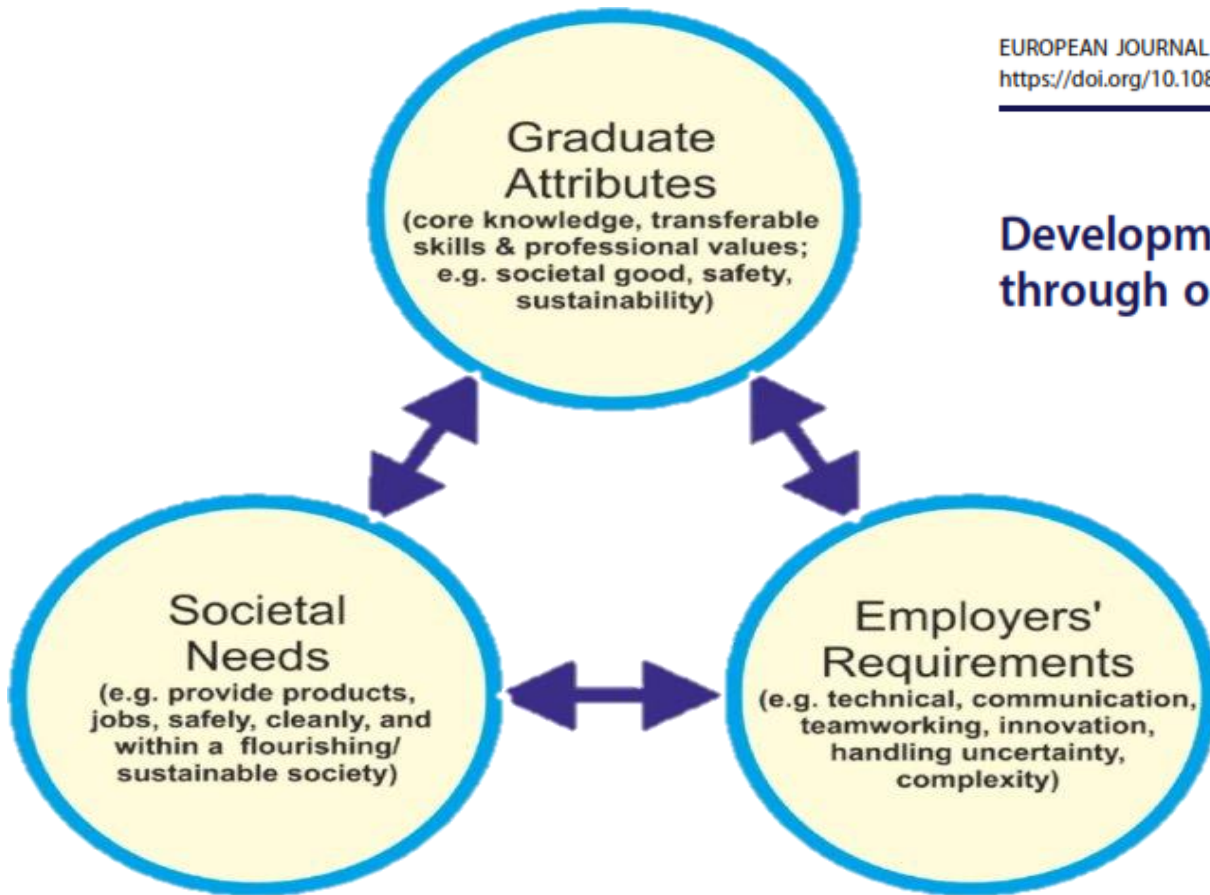


Koherensi atribut lulusan & kebutuhan industri dan masyarakat

EUROPEAN JOURNAL OF ENGINEERING EDUCATION
<https://doi.org/10.1080/03043797.2020.1803216>

 Taylor & Francis
Taylor & Francis Group

 Check for updates

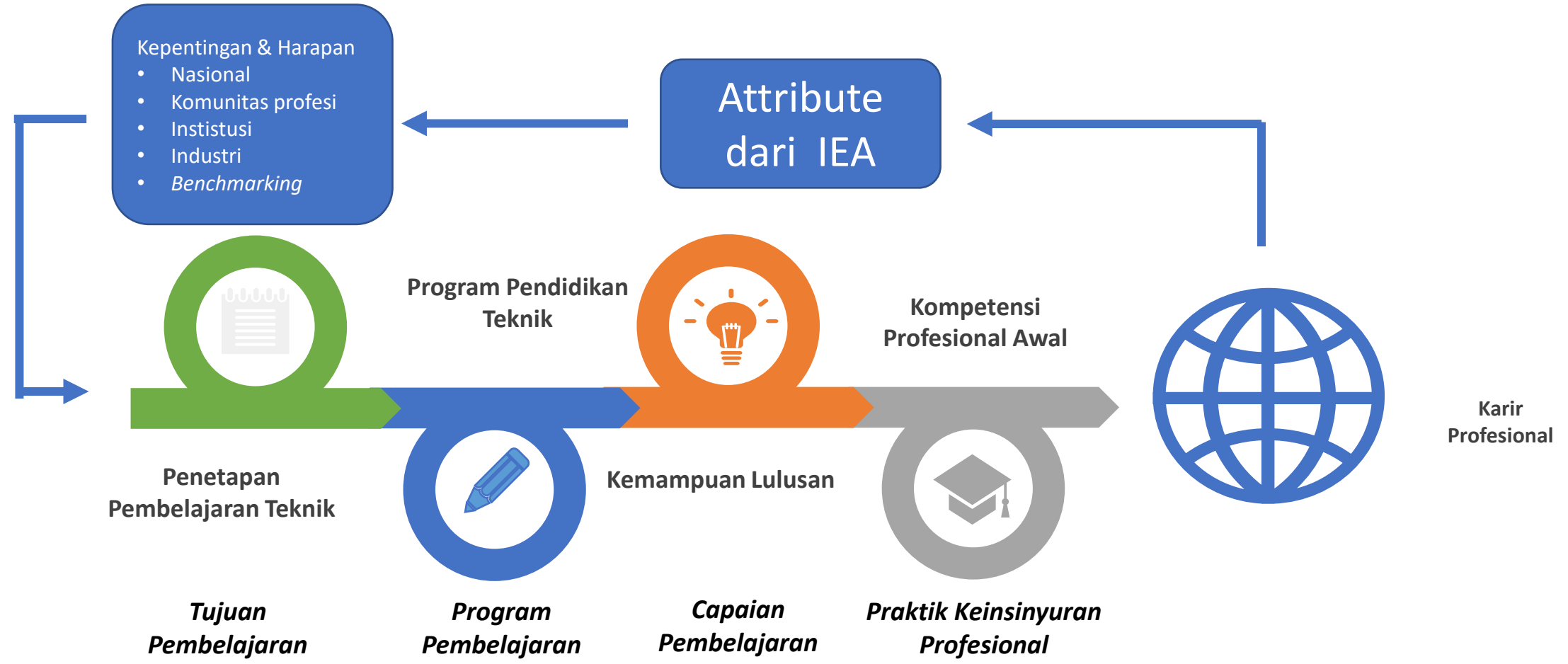


Development of contemporary engineering graduate attributes through open-ended problems and activities

Fungsi Akreditasi adalah memastikan keterkaitan antara kepentingan ini terjadi

Siklus Akreditasi

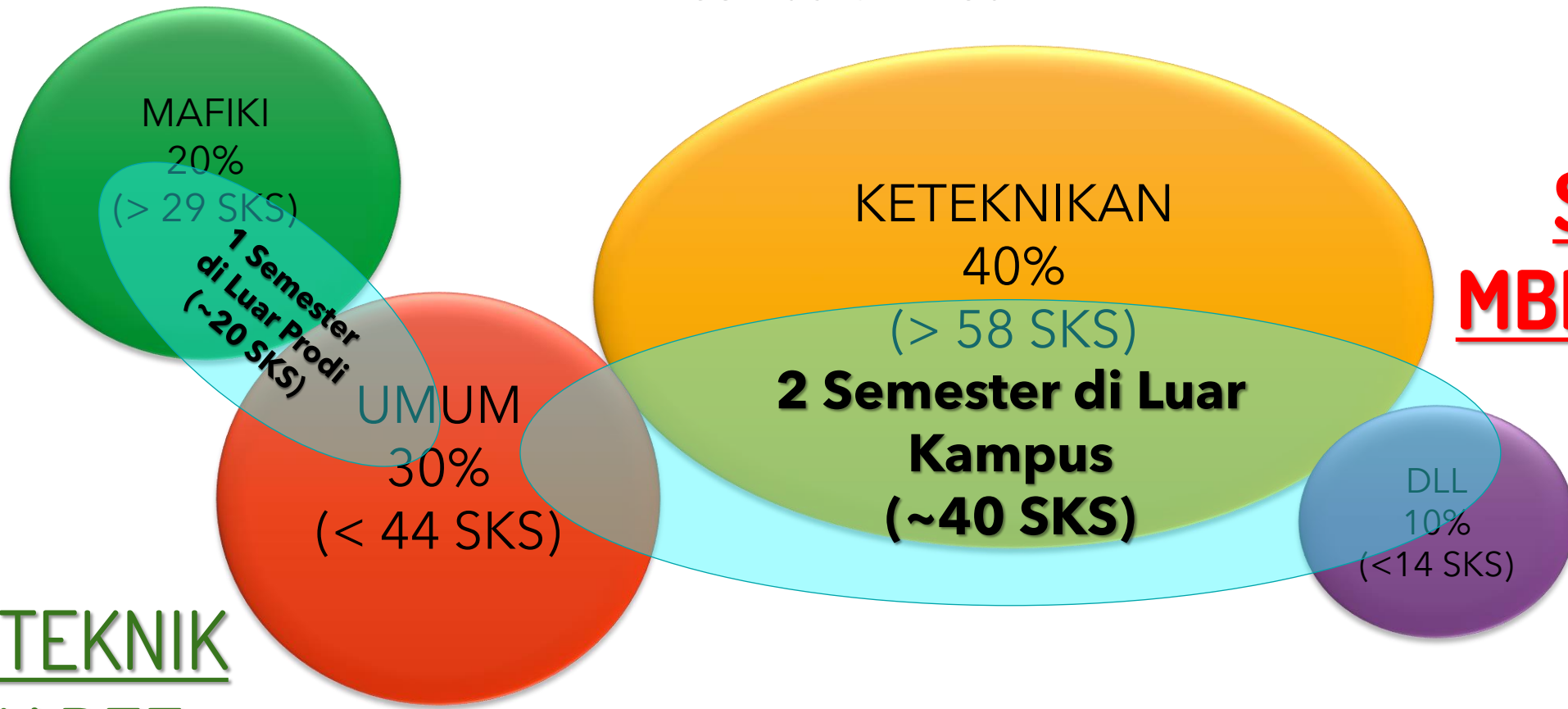
Jaminan Proses dan Jaminan Mutu dalam Pendidikan Tinggi Teknik



Fungsi Akreditasi adalah memastikan semua proses ini terjadi

Kurikulum Kampus Merdeka

Prodi harus memiliki mekanisme memastikan bahwa semua lulusannya memenuhi semua CP Prodi.



Syarat MBKM = OBE

LAM TEKNIK
→ IABEE

tetap dlm rangka memenuhi CP prodi

Panduan Penyusunan LED

b) Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Tampilkan kegiatan belajar yang direncanakan untuk mengakomodasi penyelenggaraan MBKM dan pelaksanaannya yang difasilitasi oleh Program Studi yang diakreditasi pada TS. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- i. Beban total paket perkuliahan untuk belajar di luar program studi (Tabel 5.b.1; 5.b.2 LKPS).
- ii. Data pelaksanaan kegiatan belajar dalam kegiatan MBKM (Tabel 5.b.3 LKPS).

Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

Panduan Penyusunan LKPS

b. Rancangan dan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Tabel 5.b.1), 5.b.2) dan 5.b.3) berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data mata kuliah dalam kurikulum Program Studi yang direncanakan dapat mengakomodasi kegiatan belajar di luar Program Studi sendiri (dilaksanakan sebagai kegiatan MBKM).

Tabel 5.b.1) Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi < 20 SKS

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Posisi Semester Kurikulum	Beban SKS	Jenis kegiatan MBKM yang disetarakan ¹⁾
1	2	3	4	5	6
				Total SKS =	

¹⁾ Diisi dengan pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, KKN tematik / mengembangkan desa, proyek mandiri, asistensi mengajar di unit pendidikan, proyek kemanusiaan, atau kewirausahaan.

Panduan Penyusunan LKPS

Tabel 5.b.2) Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi antara 20 hingga 40 SKS

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Posisi Semester Kurikulum	Beban SKS	Jenis kegiatan MBKM yang disetarakan ¹⁾
1	2	3	4	5	6
				Total SKS =	

¹⁾ Diisi dengan pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, KKN tematik / mengembangkan desa, proyek mandiri, asistensi mengajar di unit pendidikan, proyek kemanusiaan, atau kewirausahaan

Panduan Penyusunan LKPS

Tuliskan data pelaksanaan kegiatan belajar yang secara resmi termasuk dalam kegiatan MBKM yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh Program Studi yang diakreditasi pada TS dengan mengikuti format Tabel 5.b.3) berikut ini.

Tabel 5.b.3) Data Pelaksanaan Kegiatan Belajar dalam Kegiatan MBKM

No.	Nama Kegiatan	Periode pelaksanaan & durasi	Jenis Kegiatan MBKM ¹⁾	Mata Kuliah yang setara (kode & nama) ²⁾	SKS MK yang setara ³⁾	Jumlah mahasiswa PS yang mengikuti	Nama lembaga mitra	Nama DTSP yang menjadi pembimbing	Nomor perjanjian kerjasama dengan mitra
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									
2									
....									

¹⁾ Diisi dengan pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, KKN tematik / mengembangkan desa, proyek mandiri, asistensi mengajar diunit pendidikan, proyek kemanusiaan, atau kewirausahaan.

²⁾ Satu kegiatan MBKM dapat disetarakan dengan lebih dari satu mata kuliah.

³⁾ Dapat berupa mata kuliah Prodi sendiri atau Perguruan Tinggi pengelola Prodi; sesuaikan penempatan baris isian SKS di kolom (6) dengan nama mata kuliah yang sesuai di kolom (5) jika satu kegiatan MBKM disetarakan dengan lebih dari satu mata kuliah.

Matriks Penilaian

Vokasi D4/S.Tr. dan Sarjana

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
49 / 46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	<p>Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS</p> <p>Tabel pada LKPS: 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3)</p>	≥ 25% mhs pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS	≥ 25% mhs pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM	Ada mhs pada TS yang mengikuti MBKM, tetapi < 25%	Ada mhs pada TS yang mengikutit api < 25%	Tidak ada Skor < 1

Contoh

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 10 A A Wrap Text General

B I U Merge & Center % .00 .00 Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format AutoSum Fill Clear Sort & Filter Find & Select

H10

Tabel 5.b.1) Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi < 20 SKS						
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Posisi Semester Kurikulum	Beban SKS	Jenis Kegiatan MBKM yang disetarakan	
1	2	3	4	5	6	
1	ECH 230456	Kerja Praktek	6	4	Magang di Perusahaan, KKN Tematik	<<< Daftar Tabel
2	SDI 234567	Seminar	7	2	Magang di Perusahaan, KKN Tematik	
3	ECT 765382	Perancanga Alat	7	3	Proyek Mandiri	
4						
5						
6						
7						
8						

3b8-3 3b8-4 3c 4a 4b 4c 5a-1 5a-2 5a-3 5a-4 5b-1 5b-2 5b-3 5c

Ready Accessibility: Investigate

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Font: Arial, 11, Bold, Italic, Underline, Text Color, Background Color, Paragraph Spacing, Bullets, Numbering, Merge & Center, Wrap Text, General, Conditional Formatting, Format as Table, Cell Styles, Insert, Delete, Format, AutoSum, Fill, Clear, Sort & Filter, Find & Select

G14

Tabel 5.b.2) Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi antara 20 hingga 40 SKS						<<< Daftar Tabel					
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Posisi Semester Kurikulum	Beban SKS	Jenis Kegiatan MBKM yang disetarakan						
1	2	3	4	5	6						
1	TM8 031	Kerja Praktek	8	2	Mata Kuliah Pilihan						
2	UN6 013	KKN	6	3	Pengabdian Masyarakat selama 1 bulan						
3	TP7032	Pengolahan dan transportasi migas	7	3	-						
4	TP3703	Peralatan bor industri	3	3	-						
5	TP4053	Teknik Pengangkatan buatan	4	3	-						
6	TP7043	Penyelesaian dan kerja ulang sumur	7	3	-						
7	TP4013	Teknik Ekplorasi dan Ekploitasi	4	3	-						
8											

3b8-3 3b8-4 3c 4a 4b 4c 5a-1 5a-2 5a-3 5a-4 5b-1 5b-2 5b-3 5c ...

Ready Accessibility: Investigate 110%

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 10 A A Wrap Text General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format AutoSum Fill Clear Sort & Filter Find & Select

K7

Tabel 5.b.3) Data Pelaksanaan Kegiatan Belajar dalam Kegiatan MBKM									
No	Nama Kegiatan	Periode Pelaksanaan & Durasi	Jenis Kegiatan MBKM	Mata Kuliah yang Setara (kode & nama)	SKS MK yang Setara	Jumlah Mahasiswa PS yang mengikuti	Nama Lembaga Mitra	Nama DTPS yang menjadi Pembimbing	Nomor Perjanjian Kerjasama dengan Mitra
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Magang di Industri	6 bulan	Praktek di Industri	KONVERSI ENERGI; MANUFAKTUR; ANALITIS; MATERIAL; MESIN-MESIN KERJA	20	10	PT. Prima	Dr. Tukini, ST.,M.Eng	001.A3/C.02/UTH/I/2021
2	Kerja Praktek	2 bulan	Praktek di Industri	TM7 093 LOGAM FISIS DAN MEKANIS; TM7 033 MESIN PERKAKAS; TM7 133 PESAWAT ANGKAT & ANGKUT	6	2	Koperasi Industri Batur Urang Bandung	Dr. Sampurna, ST. M.Eng	001.A2/C.02/UTH/I/2021
3	KKN	1 bulan	Praktek di masyarakat	KKN	3	16	Program LPPM	Dr. Tukini, ST.,M.Eng	Tahun Akademik Setiap Bulan Agustus
4									
5									
6									
7									

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 Bold Italic Underline Merge & Center Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format AutoSum Fill Clear Sort & Filter Find & Select

J591

PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN PROGRAM SARJANA					
PETUNJUK PENGISIAN: SEL YANG DIISI HANYA YANG BERWARNA KUNING					
NO.	ELEMEN	INDIKATOR DAN PENILAIAN	SKOR		DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI DOKUMEN LED DAN LKPS
		Skor	1,00		
46	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1; 5.b.2; 5.b.3) LKPS 4 ≥ 25% mahasiswa pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS 3 ≥ 25% mahasiswa pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM 2 Ada mahasiswa pada TS yang yang mengikuti MBKM, tetapi < 25% 1 Tidak ada mahasiswa pada TS yang mengikuti 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.	3,00	judge	Sudah terdapat 28 mhs dengan 29 SKS Catatan Lain: Perlu dicek vsitasi dokumentasi
		Skor	3,00		

Asesmen Kecukupan dan Lapangan memerlukan

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

Bukti Sahih!

The Purpose of...

assessment
is to
INCREASE
quality.



evaluation
is to **JUDGE**
quality.



Kita adalah kolega

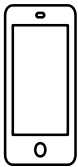
*Khusus Vokasi & PSPPI ada dari
Industri*

Penutup

- Materi ini sangat penting untuk memahami kembali **hakikat Pendidikan Tinggi**, khususnya bidang Teknik
- Guncangan Paradigma **seharusnya dapat diatasi** dengan SNPT & Outcome Based Education yang menjamin:
 - Kampus menyerap idea dari negara, masyarakat profesi, dan kebutuhan serta kearifan lokal dalam misi tridharma
 - Keutuhan Visi Misi Tujuan Strategi PT sampai ke Prodi akan tercapai
 - Ketercapaian Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Program Studi dan Mata Kuliah terjaga dengan AK & AL
 - IKU adalah bonus dalam upaya mempercepat
- Akreditasi meyakinkan bahwa porsi MBKM dalam hal vokasional:
 - Sejatinya **telah terangkum cukup lama** dalam Pendidikan Vokasi dan ditegaskan Kembali dengan pengukuran instrumen yang relevan dan tepat
 - **Diadopsi secara wajar** pada Pendidikan Sarjana & Sarjana Terapan
- **Siklus akreditasi 5 tahunan = jaminan proses dan mutu** dalam Pendidikan Tinggi Teknik



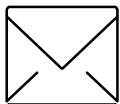
Kontak LAMTeknik:



085783810387
081315247978
(Whatsapp)



**Graha Rekayasa
Indonesia, Lantai 5
Jl. Halimun Raya
No. 39, Guntur,
Setiabudi
Jakarta - 12890**



info@lamteknik.or.id

